



**Tanoto
Foundation**

PINTAR
Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran

Panduan Mengggali Potensi Penyelenggaraan Belajar dari Rumah



Untuk membantu guru dapat memfasilitasi kegiatan belajar dari rumah, kepala sekolah perlu menggali potensi yang membuat guru bisa menemukan cara dan strategi belajar dari rumah yang efektif. Setidaknya ada delapan potensi yang perlu digali kepala sekolah.





1 Perangkat Komunikasi

Berapa banyak guru, orangtua, dan siswa yang menggunakan Android; bisa mengakses sinyal; dan memiliki kuota internet? Berapa guru yang biasa dan yang tidak biasa menggunakan portal pembelajaran online? Para guru yang tidak biasa dengan pembelajaran online; apakah tetap menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh atau bisa memberikan penugasan agar para siswa tetap bisa belajar dari rumah? Pilihan ini termasuk untuk mengakomodasi kesulitan yang dihadapi orangtua, guru, dan siswa yang tidak memiliki Android atau berada di daerah yang tak ada sinyal.



2 Kelas Jarak Jauh

Apakah sekolah akan menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh secara mandiri atau bergabung dengan pembelajaran jarak jauh yang diselenggarakan oleh lembaga lainnya, misalnya: Portal Dinas Pendidikan; Portal Kemenag, Portal Rumah Belajar; Ruang Guru; dan lain-lain? Jika akan menyelenggarakan secara mandiri, aplikasi apa yang akan digunakan: WhatsApp, Facebook, Messenger, Google Classroom, Zoom, dan lain-lain?



3 Pendekatan Pembelajaran

Berapa guru yang bisa merancang pembelajaran jarak jauh secara interaktif, menyenangkan, dan menantang dengan mengakomodasi pendekatan MIKiR serta mampu membuat penugasan/lembar kerja (LK) yang menggunakan pertanyaan produktif, imajinatif, atau terbuka dan bersentuhan dengan kehidupan sehari-hari siswa? Apakah para guru telah menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) khusus untuk pembelajaran jarak jauh? Bagi guru-guru yang belum bisa membuat rancangan tersebut, apakah diberikan pilihan-pilihan lain atau diberikan perlakuan khusus oleh kepala sekolah; misalnya pendampingan/pembinaan khusus?



4 Hasil Belajar Siswa

Apakah hasil belajar siswa dikirim kepada guru, kapan? Atau menjadi portofolio siswa dan sebagai sumber belajar di rumah? Dalam bentuk apa: foto, video, rekaman suara, laporan naratif/tulisan, gambar/komik, dan lain-lain? Bagaimana cara guru memberikan umpan balik pada hasil belajar siswa; kualitatif, kuantitatif, atau kombinasi? Kapan umpan balik terhadap hasil belajar siswa diinfokan guru kepada orangtua dan siswa?





5 Dukungan Orangtua/Komite Sekolah

Apa saja bentuk dukungan orangtua, paguyuban kelas, atau komite sekolah dalam penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh baik bagi sekolah, guru, maupun para siswa: tenaga, pikiran, keahlian, barang, atau keuangan? Bagaimana cara mengomunikasikannya: melalui forum WhatsApp group orangtua, paguyuban kelas, Zoom meeting setiap kelas; dan lain-lain?



6 Monitoring

Bagaimana kepala sekolah memonitor pembelajaran jarak jauh yang diselenggarakan guru: masuk saat kelas berlangsung, melakukan cek harian setiap pagi dan sore hari, atau cek mingguan? Atau kombinasi di antara pilihan-pilihan tersebut?



7 Supervisi Akademik

Apakah kepala sekolah akan melakukan supervisi akademik, mengikuti model supervisi akademik formal seperti dalam pembelajaran tatap muka atau membuat pendekatan berbeda? Apakah pendekatan berbeda perlu dibicarakan lebih dulu dengan pengawas sekolah? Perangkat apa yang cocok untuk supervisi akademik jarak jauh?

8 Dukungan Pendanaan

Pada ketentuan angka 6 SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020 disebutkan bahwa “Dana Bantuan Operasional Sekolah atau Bantuan Operasional Pendidikan dapat digunakan untuk pengadaan barang sesuai kebutuhan sekolah termasuk untuk membiayai keperluan dalam pencegahan pandemi Covid-19 seperti penyediaan alat kebersihan, hand sanitizer, disinfektan, dan masker bagi warga sekolah serta untuk pembiayaan pembelajaran daring/jarak jauh.”



Kepala sekolah menghitung kebutuhan dana untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh, termasuk ketersediaan dana BOS pada triwulan berikutnya. Bersama bendahara BOS, kepala sekolah mereviu Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) tahun berjalan, dari pos belanja apa yang bisa digunakan untuk mendukung terselenggaranya pembelajaran jarak jauh.

Setelah memeriksa semua terkait penyelenggaraan belajar jarak jauh, kepala sekolah bisa membuat keputusan pada pilihan berikut:

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh secara mandiri;
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh terbatas, hanya kelas tertentu atau rombongan belajar (rombel) tertentu;
- 3) Menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh untuk semua rombel dan semua kelas;
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan portal lembaga lain; atau
- 5) Penugasan bekerja sama dengan pihak desa/kelurahan, dan lain-lain.

Gunakan tabel berikut untuk membantu memutuskan pilihan 'jenis' belajar dari rumah. Misal, bila aspek 'kelebihan' lebih banyak terisi dari 'kekurangan', maka keputusan bisa diambil pada pilihan 'jenis' Belajar dari Rumah tersebut.

Tanoto Foundation adalah organisasi filantropi independen yang didirikan oleh Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanoto atas dasar keyakinan bahwa setiap individu harus mempunyai kesempatan untuk mewujudkan potensinya secara penuh.

Tanoto Foundation mendukung pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan meningkatkan kualitas lingkungan belajar. Melalui Program PINTAR, Tanoto Foundation berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia dengan memperbaiki kualitas pembelajaran, budaya baca, kepemimpinan dan manajemen sekolah.

Sejak diluncurkan tahun 2018, Program PINTAR telah memberikan dampak kepada 14.723 tenaga pendidik dan kependidikan, 1.693 sekolah dan madrasah di Provinsi Riau, Jambi, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, dan Jawa Tengah.

Kunjungi:

www.tanotofoundation.org

www.pintar.tanotofoundation.org

f : Forum Peningkatan Kualitas Pendidikan

f : Tanoto Foundation

@ : tanotoeducation

🐦 : tanotoeducation

▶ : Tanoto Foundation

in : Tanoto Foundation